

## Pelatihan Komputerisasi Keuangan Untuk Koperasi Syariah Ikmal Ponpes Al-Khoiroot Gondanglegi Malang Menggunakan Perangkat Lunak Akuntansi

M. Syauqi Haris <sup>a\*</sup>, Ahsanun Nash Khudori <sup>b</sup>, Wahyu Teja Kusuma <sup>c</sup>, Nindynar Rikatsih <sup>d</sup>,  
Mochammad Anshori <sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen, Malang, Indonesia

\*corresponding author: [haris@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:haris@itsk-soepraoen.ac.id)

---

### Abstract

Pengelolaan keuangan pada koperasi secara manual akan menyulitkan dalam pembuatan laporan keuangan yang representatif secara tepat waktu. Selain karena kurangnya pemahaman SDM yang ada terhadap sistem akuntansi, pengarsipan dan pembukuan transaksi secara manual memerlukan waktu yang lama dalam inventarisasi atau rekap transaksi. Pemanfaatan teknologi informasi berupa perangkat lunak akuntansi dibutuhkan untuk memasukkan data setiap transaksi agar tersimpan secara digital sehingga dapat dilakukan pemrosesan secara otomatis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Namun, implementasi perangkat lunak akuntansi harus diiringi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sesuai dan jelas agar dalam operasional dan input transaksi bisa sesuai dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, proses diskusi untuk penggalan permasalahan transaksi dan pembuatan panduan operasional yang tepat perlu untuk disusun dan di-*training*-kan ke pengurus dan pengelola koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan SDM dari lembaga mitra kegiatan dalam hal pembuatan laporan keuangan secara akurat dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah terstandardisasi dengan prinsip akuntansi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan koperasi. Berdasarkan hasil survey pasca kegiatan, 80% peserta menyatakan bahwa modul standar prosedur operasional atau SOP bagi SDM koperasi yang disusun sangat membantu dalam menjalankan aktivitas hariannya, terutama dalam melakukan input data transaksi ke dalam sistem. Selanjutnya proses pengawasan atau pendampingan secara berkala tetap diperlukan guna menjaga agar system tetap dijalankan dengan baik sesuai dengan SOP yang ada.

*Keywords:* perangkat lunak akuntansi; koperasi syariah; keuangan koperasi; pelatihan koperasi; SOP koperasi;

---

### 1. Pendahuluan

Koperasi Syariah Ikmal adalah Koperasi Syariah yang didirikan oleh para alumni Pondok Pesantren Al-Khoiroot Gondanglegi Kabupaten Malang. Pendirian koperasi Syariah ini sesuai dengan Amanah pimpinan pondok pesantren untuk memberikan solusi pembiayaan dan permodalan bagi para alumni yang menjalankan usaha sebagai anggota koperasi. Selain itu, koperasi Syariah Ikmal juga diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar pondok pesantren sebagai wujud kepedulian sosial. Kantor Koperasi Syariah Ikmal bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kantor Koperasi Syariah Ikmal

Pengelolaan dan pencatatan keuangan pada koperasi Syariah memerlukan pengetahuan muamalah Syariah dan akuntansi koperasi. Akad-akad yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah Syariah yang didasarkan atas Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Mohamamd Ghofirin, 2017). Sedangkan untuk pencatatan keuangan harus sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Syariah dan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi (Rakyat & Kprs, 2020).



Gambar 2. Operasional Komputer Akuntansi pada Koperasi Syariah Ikmal

Koperasi Syariah Ikmal Pondok Pesantren Al-Khoiroot Gondanglegi Kabupaten Malang telah menjalankan komputerisasi pengelolaan sejak dini yaitu sejak awal penggalangan dana modal awal dari alumni sebagaimana bisa dilihat pada Gambar 2, perangkat lunak koperasi *Armadillo Accounting* dipilih sebagai sistem yang digunakan

dalam pengelolaan pencatatan keuangan dan alat bantu transaksi di koperasi. Namun sampai dengan saat ini, sistem masih belum bisa dioperasikan atau dimanfaatkan secara maksimal, sehingga untuk laporan transaksi masih banyak yang menggunakan perhitungan manual.

Perangkat lunak akuntansi yang diimplementasikan di Koperasi Syariah Ikmal masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Transaksi yang diinputkan ke sistem masih bersifat parsial sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif masih memerlukan proses perhitungan dan penyusunan secara manual. Hal ini disebabkan ada beberapa akad transaksi pada koperasi yang belum dirumuskan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk proses input datanya pada sistem.

## 2. Metode

Penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) operasional sistem harus didasarkan atas proses akad muamalah yang diterapkan antara koperasi dengan anggotanya. Oleh karena itu, sebelum menyusun SOP sistem maka perlu dirumuskan terlebih dahulu SOP akad muamalah yang dijalankan. Dengan adanya SOP yang jelas dan terperinci, maka operasional di koperasi diharapkan bisa lebih teratur dan bisa diinput ke dalam sistem secara benar (Mohammad Ghofirin & Wahyuningtyas, 2018)(Ajengtiyas & Mashuri, n.d.). Proses diskusi tentang berbagai macam akad transaksi muamalah dan konversinya secara transaksi pada sistem diperlukan agar kebutuhan mitra bisa tergali dengan sempurna. Proses diskusi antara pengusul kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan pengurus dan pengelola koperasi bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diskusi Pengurus Koperasi dengan Pengusul PKM

### 3. Hasil dan Diskusi

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan Forum Group Discussion (FGD) untuk menggali permasalahan operasional transaksi yang belum ada SOP-nya dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan intensif operasional sistem akuntansi sesuai dengan SOP transaksi yang sudah disusun dalam bentuk modul. Kegiatan ini akan meningkatkan SDM dari lembaga mitra kegiatan dalam hal pembuatan laporan keuangan secara akurat dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah terstandarisasi dengan prinsip akuntansi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan koperasi. Kegiatan ini akan menghasilkan modul standar prosedur operasional atau SOP bagi SDM koperasi dalam menjalankan aktivitas hariannya, terutama dalam melakukan input data transaksi ke dalam sistem.

Kegiatan Pelatihan Komputerisasi Keuangan untuk Koperasi Syariah Ikmal Pospes Al-Khoiroot Gondanglegi Kabupaten Malang dilaksanakan pada hari Rabu 28 Juli 2021 bertempat di laboratorium komputer Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS dr Soepraoen Kesdam V/Brw Malang yang terletak di Kampus 2 lantai 2. Kegiatan dilakukan mulai pukul 09:00 WIB dan berakhir pada pukul 15:00 WIB dengan rundown kegiatan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 5.1 Rundown Kegiatan

Jam	Kegiatan / Materi	Keterangan
08:30 – 09:00	Peserta tiba di Kampus 2 ITSK RS dr Soepraoen	Pengenalan penggunaan komputer lab dan instalasi aplikasi
09:00 – 10:30	Paparan tentang koperasi Syariah beserta akad-akad Syariah sesuai Fatwa DSN-MUI	Paparan menggunakan media <i>slide powerpoint</i>
10:30 – 12:00	Mentransaksikan akad-akad yang ada di koperasi pada <i>software</i> akuntansi syariah	Peserta langsung mempraktikkan pada computer masing-masing
12:00 – 13:00	ISHOMA	Istirahat Sholat dan Makan Siang
13:00 – 14:30	Mentransaksikan pencairan, angsuran, dan pelunasan atas transaksi yang sudah diakadkan	Peserta langsung mempraktikkan pada computer masing-masing
14:30 – 15:00	Penutupan Acara	Pemaparan kesimpulan dari pemateri, kritik dan saran dari peserta serta pengisian kuisioner.

Peserta kegiatan ini adalah 5 (lima) orang dari Koperasi Syariah Ikmal yang menjabat sebagai pengurus, pengawas, dan pengelola. Adapun data lengkap peserta bisa dilihat pada Tabel 2.

*Tabel 5.2 Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan*

No	Nama	Jabatan di Koperasi
1	Khoirul Anam	Ketua Koperasi
2	Zainal Mustofa	Sekretaris
3	Ahmad Juwaini	Bendahara
4	Mahfud	Ka.Unit Pembiayaan
5	Su'udi	Pengawas

Jumlah peserta kegiatan sangatlah terbatas mengingat kegiatan ini dilaksanakan saat terjadi PPKM atau pembatasan kegiatan masyarakat sebagai suatu langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19. Protokol kesehatan juga dijalankan seperti pengecekan suhu saat memasuki ruangan, pemakaian hand sanitizer, penggunaan masker, dan menjaga jarak selama pelatihan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan bisa dilihat pada Gambar 4.



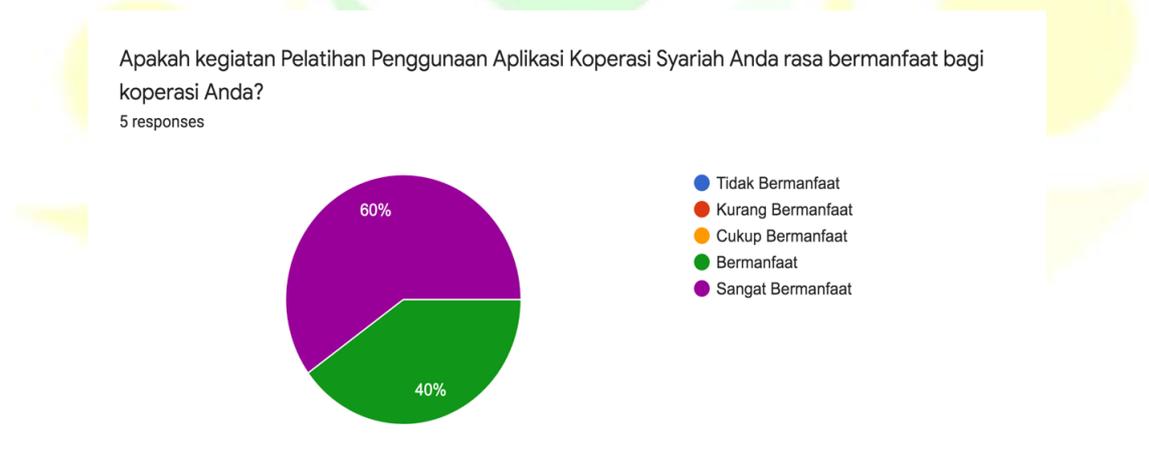
Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Hasil rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Komputerisasi Keuangan untuk Koperasi Syariah Ikmal Ponpes Al-Khoiroot Gondanglegi Kabupaten Malang adalah pembekalan terhadap para pengurus dan pengawas koperasi agar bisa mengoperasikan dengan baik perangkat lunak akuntansi keuangan syariah yang dimiliki oleh koperasi. Dengan pemahaman konsep akad Syariah yang sistematis

sehingga akhirnya pengurus maupun pengawas mampu untuk mensinergikan konsep dengan menu-menu yang ada pada system sehingga bisa membuahkan operasional yang sesuai dengan akad yang diinginkan.

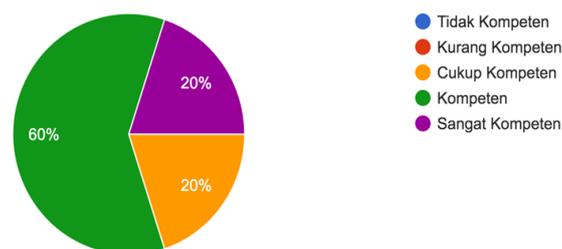
Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah dilakukan sebelum pelatihan dijadikan dasar dalam penyusunan modul yang sesuai dengan kebutuhan sebagai penunjang dalam kegiatan pelatihan sebagai pegangan peserta. Modul yang merupakan penyederhanaan dan penyesuaian buku manual perangkat lunak mampu mempermudah peserta dalam memahami materi yang disampaikan terutama dalam operasional perangkat lunak. Hal ini membuat proses pelatihan yang hanya berlangsung selama satu hari menjadi lebih efektif dan efisien.

Kuisisioner sebagai bahan evaluasi juga diberikan pada akhir kegiatan pelatihan. Adapun hasil kuisisioner terhadap peserta pelatihan bisa dilihat pada Gambar 5 sampai dengan Gambar 9.



Gambar 5. Infografis Kuisisioner Pertanyaan 1

Bagaimana penilaian Anda terhadap kompetensi pemateri dalam Pelatihan Penggunaan Aplikasi Koperasi Syariah ini?  
5 responses



Gambar 6. Infografis Kuisisioner Pertanyaan 2

Bagaimana pendapat Anda mengenai tema atau materi pelatihan yang diberikan dan relevansinya terhadap kondisi dan kebutuhan koperasi saat ini?  
5 responses



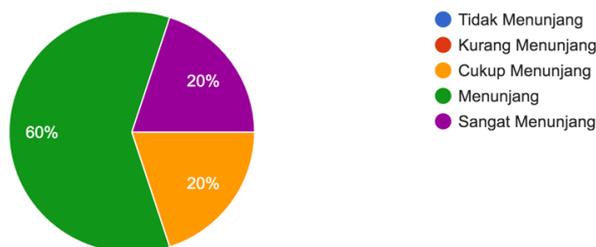
Gambar 7. Infografis Kuisisioner Pertanyaan 3

Bagaimana penerimaan Anda terhadap proses dan materi Pelatihan Penggunaan Aplikasi Koperasi Syariah ini?  
5 responses



Gambar 8. Infografis Kuisisioner Pertanyaan 4

Apakah modul yang disusun untuk kegiatan pelatihan ini bisa menunjang pemahaman peserta dan mempermudah penyampaian materi?  
5 responses



Gambar 9. Infografis Kuisisioner Pertanyaan 5

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisisioner bisa disimpulkan bahwa semua peserta menganggap kegiatan ini bermanfaat bagi koperasinya, 80% peserta menganggap narasumber memiliki kompetensi untuk menjadi narasumber dalam kegiatan ini, 60% peserta menganggap kegiatan ini cocok dan sesuai dengan kebutuhan koperasi saat ini, 60%

peserta pelatihan bisa mengikuti dengan baik kegiatan ini, dan 80% peserta merasa terbantu dengan adanya modul yang dibuat sebagai penunjang kegiatan pelatihan ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didukung penuh oleh Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) dan Program Studi Sarjana Informatika Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr Soepraoen Kesdam V/Brw Malang.

### **Referensi**

- Ajengtiyas, A., & Mashuri, S. (n.d.). *MANUAL MENJADI DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA*. 92–101.
- Ghofirin, Mohamad. (2017). DESA BUNGAH GRESIK KEWIRAUSAHAAN SANTRI Mohamad Ghofirin Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Yunia Insanatul Karimah Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. *Community Development Journal*, 1(2), 56–61.
- Ghofirin, Mohammad, & Wahyuningtyas, E. (2018). PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK USAHAMIKROKECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Community Development Journal, Universitas Nahdhatul Ulama, Surabaya, Jawa Timur*, 2(Juli).
- Rakyat, P., & Kprs, S. (2020). *Implementasi Sak Syariah Dalam Laporan Keuangan Koperasi*. 11(2), 123–132.